

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
AKTIVITAS PRODUSER PADA PRODUKSI PROGRAM SEMANGAT
PAGI & SANTAI SORE DI RADIO JIZ FM

**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya
(A.md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Broadcasting Radio
Televisi**



Disusun Oleh:

Fika Azalea Giridani

B19035374

PROGRAM STUDI D3 BROADCASTING RADIO TELEVISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
AKTIVITAS PRODUSER PADA PRODUKSI PROGRAM SEMANGAT
PAGI & SANTAI SORE DI RADIO JIZ FM**

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Broadcasting Radio Televisi

Disusun oleh:

Fika Azalea Giridani

B19035374

Disetujui oleh:



STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Risa Karmida
Risa Karmida, M.A
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI PENYIARAN RADIO - TELEVISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)**

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan di hadapan dosen penguji D3 Penyiaran Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Agustus 2022

Jam : 10.00 - selesai

Tempat : Ruang Presentasi

1. Arya Tangkas, M.I.KOM
(Penguji I)

2. Tjandra S. Buwana, M.A
(Penguji II)

3. Risa Karmida, M.A
(Pembimbing dan Penguji III)



Mengetahui

Mengesahkan



Dra. Sudaru Murti, M.Si
Ketua STIKOM

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Arya Tangkas, positioned above the name and title.

Arya Tangkas, M.I.KOM
Ketua Prodi D3 Penyiaran

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Fika Azalea Giridani
NIM : B19035374
Judul Laporan : AKTIVITAS PRODUSER PADA PRODUKSI
PROGRAM SEMANGAT PAGI & SANTAI SORE DI
RADIO JIZ FM

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja profesional selama menempuh Praktik Kerja Lapangan di Radio JIZ FM Yogyakarta dengan bimbingan dosen pembimbing.
 2. Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan.
 3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh STIKOM.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, Agustus 2022



MOTTO

Let it flow

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri” – Besok
Mungkin Kita Sampai (Hindia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah terselesaikannya tugas akhir ini, Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan petunjuk, kelancaran, kekuatan, kesabaran serta kesehatan atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
2. Bapak dan Ibu saya atas pengorbanan, ketulusan hatinya selalu mendoakan dan mendorong saya untuk tetap berjuang.
3. Kedua kakak saya yang memberikan support dengan memberi uang jajan.
4. Keluarga besar saya yang selalu menghibur ketika sedang *badmood*.
5. Dosen pembimbing saya, Risa Karmida, M.A yang telah membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan berjuang bersama.
7. Semua orang yang terlibat dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung selama 3 bulan di Radio JIZ FM ini tepat pada waktunya. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.

Terselesaikannya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak lepas dari semua pihak yang turut membantu penulis dalam pengerjaan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
2. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan berusaha memberikan yang terbaik selama ini.
3. Kedua kakak saya dan keluarga besar yang selalu memberikan support dan hiburan.
4. Ibu Dra. Sudaru Murti M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
5. Ibu Risa Karmida, M.A selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Arya Tangkas, M.I.KOM selaku Ketua Program Studi Broadcasting Radio Televisi.
7. Segenap penguji Laporan Praktik Kerja Lapangan.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, khususnya dosen D3 Penyiaran yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
9. Radio JIZ FM yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

10. Mas dicky selaku program director dan juga pembimbing yang memberikan pengarahan dan pengetahuan selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
11. Semua penyiar Radio JIZ FM yang sangat baik hati dan juga seluruh tim produksi Radio JIZ FM.
12. Teman-teman angkatan 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, khususnya BCRTV yang berjuang bersama-sama walaupun jarang bertemu karena pandemi.
13. *Last but not least*, terima kasih kepada diri saya atas semua kerja keras selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Yogyakarta, Agustus 2022

Fika Azalea G

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	3
D. Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan	4
E. Metode Pengumpulan Data	5
F. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Penegasan Judul	7
B. Radio	8
1. Pengertian Radio	8
2. Perkembangan Radio	9
3. Bentuk Lembaga Penyiaran Radio	9

4. Program Siaran Radio	10
5. Karakteristik Radio	11
6. Keunggulan dan Kelemahan Radio.....	15
7. Perangkat Siaran Radio	16
8. <i>Standard Operasional Procedure (SOP)</i>	17
9. <i>Live Delay</i>	19
C. Produser	19
1. Definisi Produser.....	19
2. Syarat Produser	20
3. Tugas Produser.....	20
D. Eks.....	21

BAB III DESKRIPSI LOKASI PKL

A. Profil Lokasi Praktik Kerja Lapangan.....	23
1. Sejarah Radio JIZ FM	23
2. Visi dan Misi Radio JIZ FM	25
3. Logo JIZ FM	25
4. Tagline Radio JIZ FM.....	26
5. Data Teknis Radio JIZ FM.....	27
B. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi.....	28
C. Deskripsi Program.....	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	36
B. Deskripsi Program Semangat Pagi dan Santai Sore.....	44
1. Semangat Pagi.....	44
2. Santai Sore	46
C. Tahapan Produksi Program Semangat Pagi dan Santai Sore.....	47
D. Proses Produksi Program Semangat Pagi dan Santai Sore	48
1. Pra Produksi	48
2. Produksi	55
3. Pasca Produksi	64
E. Evaluasi.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
1. Saran Untuk Radio JIZ FM.....	67
2. Saran Untuk Kampus	68
3. Saran Untuk Mahasiswa.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Radio JIZ FM.....	26
Gambar 2. Struktur Organisasi Radio JIZ FM.....	28
Gambar 3. Poster Semangat Pagi.....	33
Gambar.4 Poster Santai Sore.....	34
Gambar 5. Menyusun Playlist dengan Zara Radio.....	48
Gambar 6. Input Iklan ke Zara Radio.....	49
Gambar 7. Ruang Produksi – <i>Callbox</i>	49
Gambar 8. Mendirect Penyiar.....	55
Gambar 9. Mengawasi Proses Siaran.....	56
Gambar 10. Proses <i>Take Voice</i>	57
Gambar 11. Proses <i>Mixing</i>	58
Gambar 12. Promosi Siaran <i>Opening</i>	59
Gambar 13. Promosi Siaran <i>Opening</i>	59
Gambar 14. Promosi Topik.....	60
Gambar 15. Promosi Topik.....	60
Gambar 16. Promosi Konten Info Terkini.....	61
Gambar 17. Promosi Konten Info Terkini.....	61
Gambar 18. Promosi Konten 3GP.....	62
Gambar 19. Promosi Konten 3GP.....	62
Gambar 20. Tangga Lagu Jagoan.....	63
Gambar 21. <i>Report</i> Siaran.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	6
Tabel 2. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	36

ABSTRAK

Radio berkonvergensi mengikuti perkembangannya ke media baru. Dengan adanya siaran *streaming* memudahkan pendengar untuk mendengarkan radio. Keberhasilan sebuah program radio tidak lepas dari aktivitas produser termasuk program Semangat Pagi dan Santai Sore Radio JIZ FM. Masalah utama dalam laporan ini adalah bagaimana aktivitas produser pada produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore Radio JIZ FM. Laporan ini untuk mengetahui aktivitas produser pada produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore Radio JIZ FM. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Disini penulis ingin menjelaskan aktivitas yang dilakukan produser pada produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore yang dilakukan melalui tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi. hasilnya, aktivitas produser ini dimulai dari melakukan persiapan sebelum siaran, riset materi, mendirect penyiar, *take voice* dan *mixing*, melakukan promosi siaran dan mencatat *report* siaran.

Kata kunci: produser, Semangat Pagi, Santai Sore, Radio JIZ FM

Radio converges following its development into new media. With the existence of streaming broadcasts, it makes it easier for listeners to listen to the radio. The success of a radio program cannot be separated from the producer's activities including the program Semangat Pagi and Santai Sore Radio JIZ FM. The main problem in the report is how the producer activities on the production of JIZ FM Radio's Semangat Pagi and Santai Sore. This report is to find out the producer's activities on the production of JIZ FM Radio's Semangat Pagi and Santai Sore program. The data collection method uses primary data and secondary data. Here the author wants to explain the activities carried out by the producers in the production of the Semangat Pagi dan Santai Sore program which is carried out through the pre-production, production to post-production stages. As a result, the producer's activities start from preparation before broadcast, material research, directing announcer, take voice and mixing, promoting broadcasts, and write a broadcast reports.

Keywords: producer, Semangat Pagi, Santai Sore, Radio JIZ FM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan salah satu media penyiaran yang berkonvergensi mengikuti perkembangannya ke media baru. Media baru merupakan jenis media yang menggunakan teknologi digital dan memanfaatkan penggunaan internet. Dengan media baru ini, manusia dapat melakukan interaksi melalui dunia maya tanpa bertatap muka langsung. Media baru memberikan kemudahan kepada manusia dalam mendapatkan informasi yang akurat, terkini, dan tanpa adanya batas ruang.

Meskipun saat ini banyak bermunculan media elektronik, radio masih mendapatkan tempat bagi pendengarnya. Salah satu penyebabnya adalah fungsi radio sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan. Sebagaimana yang disampaikan Romli (2017:8), radio menjadi teman yang tidak saja bisa menghibur, tapi juga memberitahu kita semua kejadian disekitar kita dan di belahan dunia manapun. Radio sebagai sarana komunikasi, memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya. Radio bersifat auditif atau hanya bisa didengar saja. Ciri khas tersendiri ini membuat pendengar bisa mendengarkan radio sambil menjalankan aktivitas lainnya. Media penyiaran radio juga memberikan ruang yang luas bagi pendengar untuk menciptakan imajinasinya melalui kata-kata yang disampaikan penyiar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media penyiaran mengalami kemajuan yang semakin canggih. Media penyiaran radio berdigitalisasi dari siaran analog beralih ke siaran *streaming*. Siaran *streaming* adalah metode siaran yang menggunakan media internet untuk mengudarakan siarannya. Siaran *streaming* ini dapat memudahkan pendengar untuk mendengarkan siaran radio melalui situs internet, maupun aplikasi yang ada. Survey “Voice of America siaran Bahasa Indonesia” ditahun akhir 2012, menyebutkan pengguna radio *streaming* menunjukkan

peningkatan 1% dibanding sebelumnya, prosentase ini nampaknya akan terus naik dengan besarnya minat masyarakat terhadap teknologi *smartphone* yang memiliki sarana mengakses radio dengan mudah (Sahana,2014:42)

Radio memiliki sistem siaran berjejaring dan tidak berjejaring. Definisi radio berjejaring adalah dua atau lebih stasiun penyiaran radio yang saling berhubungan dalam berbagai cara dan kepentingan (Masduki, 2005:32). Sistem radio berjejaring ini memiliki stasiun transmisi di beberapa daerah sekaligus dengan tujuan untuk menjangkau pendengarnya dalam cakupan siar yang luas. Namun, terdapat juga radio yang tidak berjejaring atau berdiri sendiri. Radio JIZ FM merupakan radio yang tidak memiliki jaringan atau radio yang tidak berjejaring.

Radio JIZ FM merupakan salah satu radio swasta yang berdiri di daerah Yogyakarta. Radio JIZ FM menjadikan musik sebagai senjata utamanya. Radio JIZ FM mulai mengudara pada akhir tahun 2010 dengan melakukan siaran percobaan tanpa menyebutkan nama radio, tanpa tagline radio, tanpa penyiar dan tanpa iklan. Pada tanggal 17 Januari 2011 nama JIZ FM dan tagline Musik Terbaik Pilihanmu resmi digunakan dan menandai lahirnya Radio JIZ FM. Radio JIZ FM berada di bawah PT. Rasika Ardaya Lilaswara (Rasialima). Frekuensi dari radio ini adalah 89.5 FM. *Brand Value* yang dimiliki Radio JIZ FM adalah *Fun, Local, and Young*. Segmentasi pendengar Radio JIZ FM berusia 16-24 tahun (hingga 40 tahun) dan digolongkan dalam *Socio Economic Status* (SES) A 10% B 50% dan C 40%. Materi yang ditampilkan Radio JIZ FM yakni 80% music dan 20% informasi dan hiburan. (sumber: *Company Profile* Radio JIZ FM)

Radio JIZ FM memiliki 5 program siaran, diantaranya Semangat Pagi, 89.5 Menit Tanpa Basa-Basi, Santai Sore, Santai Sore Weekend dan Musik Mix. Penulis berkesempatan dan terlibat dalam program Semangat Pagi dan Santai Sore. Semangat Pagi dikemas untuk menambah semangat dan menghibur sobat Jiz yang akan memulai/berangkat aktivitas. Sedangkan program Santai Sore dikemas untuk menambah semangat dan menghibur Sobat Jiz yang telah selesai/pulang beraktivitas. Di Santai Sore

juga terdapat bocoran/cuplikan chart JAGOAN (JIZ 20 Lagu Pilihan) minggu ini (diakses melalui <https://895jizfm.com/program/> pada 15 Juni 2022).

Dalam menyajikan programnya, Radio JIZ FM menggunakan format *live delay*. *Live delay* merupakan siaran yang direkam secara langsung namun ditayangkan secara tunda. Karena menggunakan format *live delay*, dalam produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore tidak membutuhkan banyak tim produksi. Hal ini dikarenakan penyiar selain melakukan *tapping* juga melakukan *editing* dan *mixing* menggunakan sebuah aplikasi. Produser merupakan salah satu tim dalam produksi program radio. Aktivitas produser ini diantaranya melakukan riset sebelum siaran, memastikan tersedianya materi untuk siaran, melakukan persiapan sebelum *on air*, *mendirect* penyiar, hingga menangani satu atau lebih program siaran. Dalam sebuah program siaran ini produser berkoordinasi dengan Program Director (PD) sebagai atasan langsungnya.

Keberhasilan sebuah program radio tidak lepas dari aktivitas produser yang harus memastikan siaran program berjalan dengan baik. Aktivitas produser ini dimulai dari melakukan segala persiapan sebelum *on air* hingga program siap tayang. Pada Praktik Kerja Lapangan ini, penulis bertugas menjadi produser pada sebuah program di Radio JIZ FM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mendeskripsikan tentang aktivitas produser.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah Laporan Praktik Kerja Lapangan adalah bagaimana aktivitas produser pada produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore di Radio JIZ FM?

C. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Maksud penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di dalam program Semangat Pagi dan Santai Sore adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses siaran program Semangat Pagi dan Santai Sore di Radio JIZ FM.
2. Mengetahui aktivitas produser dalam program Semangat Pagi dan Santai Sore.
3. Mengetahui bagaimana dunia kerja dalam bidang penyiaran pada stasiun radio.

Tujuan penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di dalam program Semangat Pagi dan Santai Sore adalah sebagai berikut:

1. Memahami aktivitas produser dalam proses produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore.
2. Memahami bagaimana proses produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore.
3. Memahami bagaimana industri radio.
4. Memperoleh ilmu tambahan dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari.

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tempat dan waktu dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

Nama Instansi : Radio JIZ FM (PT. Rasialima Lilaswara)
Alamat : Jl. Kesejahteraan Sosial No.63, Sanggrahan,
Kasih, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu

Praktik Kerja Lapangan telah dilakukan dalam waktu tiga bulan serta mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh Radio JIZ FM untuk ditempatkan sebagai produser pada program acara Semangat Pagi dan Santai Sore dan dilaksanakan pada 14 Maret 2022 – 14 Juni 2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis langsung di lapangan dengan mengamati obyek yang diteliti dan kemudian diolah sendiri oleh penulis. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh secara langsung dengan beberapa metode antara lain:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung situasi dan proses kerja dan mengambil data yang dibutuhkan di tempat Praktik Kerja Lapangan. Mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Observasi ini untuk mengumpulkan data mengenai kondisi objektif dari lokasi magang, melalui pengamatan langsung selama Praktik Kerja Lapangan, sehingga memperoleh data tentang kondisi yang real dan dijamin kebenarannya

b. Wawancara

Penulis melakukan metode wawancara tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan secara langsung tanpa adanya persiapan pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan beriringan dengan berjalannya Praktik Kerja Lapangan. Meskipun wawancara ini dilakukan beriringan dengan proses dilapangan, penulis mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengingat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau data yang diperoleh dari melakukan pengkajian pustaka. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Penulis mendapatkan data dari berbagai referensi,

buku, internet, dan sumber lain yang terkait dengan pembahasan yang ditulis.

F. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 3 bulan di Radio JIZ FM, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 1. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Membuat dan mengeksekusi <i>content planner</i>	11
2	Membuat berita digital	2
3	Memproduksi video <i>review</i> produk	4
4	Riset produser program di Radio JIZ FM	2
5	Observasi proses siaran di Radio JIZ FM	2
6	Memproduksi konten khusus Ramadan	8
7	Menjadi pengisi/penelpon sebuah konten	2
8	Melakukan riset materi siaran	35
9	Melakukan persiapan siaran	41
10	Melakukan promosi siaran di media sosial JIZ FM	15
11	Mendirect penyiar	15
12	Menjadi fasilitator	2
13	Mendistribusikan produk	3

(Sumber: data pribadi penulis saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan)

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama yang terdapat pada Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis memilih judul “Aktivitas Produser pada Produksi Program Semangat Pagi dan Santai Sore di Radio JIZ FM”. Sebagai langkah awal untuk memahami judul dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan, penulis akan memberikan penjelasan dan pembatasan istilah. Adapun penjelasan dan pembatasan ini sebagai berikut:

1. Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.

2. Produser

Produser merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap acara yang diasuhnya dan selalu mengupayakan kualitas isi acaranya (Triartanto, 2010:81).

Dibeberapa radio, produser juga disebut dengan pengarah acara. Dia menangani secara khusus satu atau lebih program siaran, menentukan materi siaran, penyiarinya juga menentukan narasumber atau bintang tamu jika diperlukan (Romli, 2009:26).

3. Produksi

Produksi merupakan suatu proses pengelolaan ide atau gagasan untuk menciptakan sebuah hasil. Produksi adalah Kawasan kunci dalam aktivitas di siaran radio (Masduki,2005:45)

4. Program Semangat Pagi

Program Semangat Pagi merupakan program *primetime* radio JIZ FM. Program Semangat Pagi dikemas untuk menambah semangat dan menghibur pendengar di pagi hari. Program Semangat Pagi dipandu oleh Augie Ardian. Program ini disiarkan setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 06.00 – 09.00 WIB.

5. Program Santai Sore

Program Santai Sore merupakan program *primetime* radio JIZ FM. Program Santai Sore dikemas untuk menambah semangat dan menghibur pendengar di sore hari. Program Santai Sore dipandu oleh Erwita Tami, Zahra Aulia dan Febrilillah, yang bergantian mengisi siaran sesuai jadwalnya. Program ini disiarkan setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 16.00 – 19.00 WIB.

6. Radio JIZ FM

Radio JIZ FM merupakan radio yang berdiri sejak akhir tahun 2010. Namun radio ini resmi menggunakan nama JIZ FM tepat pada tanggal 17 Januari 2011. Radio JIZ FM adalah salah satu radio lokal di Yogyakarta yang lahir sebagai radio untuk masyarakat di Yogyakarta yang berjiwa muda.

B. Radio

1. Pengertian Radio

Pengertian radio menurut Undang-Undang Penyiaran No 32/2002 adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil dan sebagainya (Triartanto, 2010:30)

2. Perkembangan Radio

Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan radio berinovasi untuk mengubah sistem siaran radio analog beralih ke siaran radio digital. Teknologi ini menyebarkan informasi melalui sinyal digital atau *streaming*. Siaran *streaming* mampu menembus ruang dan waktu tanpa ada batasan. Siaran radio digital memberikan keuntungan bagi pendengar diantaranya kualitas radio yang lebih baik dibandingkan radio analog, suara yang dihasilkan tahan dari gangguan (*noise*), dan siaran menghasilkan suara yang jernih. Radio digital bisa didengarkan melalui genggam *handphone*. Dengan adanya *streaming* ini, mempermudah pendengar untuk bisa mengakses radio dimana saja. (Diakses pada 2 Agustus 2022 melalui <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>)

3. Bentuk Lembaga Penyiaran Radio

Lembaga penyiaran radio adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio. Dalam Undang-undang No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran, terdapat beberapa bentuk lembaga penyiaran radio, diantaranya adalah Lembaga Penyiaran Radio Publik, Lembaga Penyiaran Radio Swasta, Lembaga Penyiaran Radio Publik Komunitas, dan Lembaga Penyiaran Radio Berlangganan. (Prayudha dan Munaf, 2013:3-4).

4. Program Siaran Radio

Setiap radio memiliki program siaran yang berbeda dengan radio lainnya. Setiap program yang diproduksi dibuat semenarik mungkin untuk menarik pendengarnya. Produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreativitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Terdapat beberapa program siaran radio diantaranya:

a. Berita Radio

Berita radio merupakan sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin pendengar. Fakta yang diperoleh ini diolah menurut jurnalistik radio dan menghasilkan berita radio. Program berita radio memiliki 2 bentuk format berita yang populer yaitu, siaran langsung (*live report*) dan siaran tunda (*delay*).

b. Iklan Radio

Iklan radio merupakan salah satu cara mempromosikan suatu produk yang dikemas berupa audio yang disiarkan di radio. Dalam program siaran iklan radio terdapat dua jenis iklan, yaitu iklan komersial dan iklan layanan sosial. Iklan komersial berfokus pada isi profil produk tertentu. Sedangkan iklan layanan sosial memiliki fokus isi pesan komunikasi sosial. Tiga bentuk iklan yang diproduksi di radio adalah sebagai berikut:

1) Ad-lib

Ad-lib merupakan bentuk iklan radio berupa naskah yang dikreasikan dan dibacakan langsung oleh penyiar saat siaran.

2) Spot

Spot merupakan bentuk iklan radio berupa rekaman naskah yang dipadukan dengan musik, efek suara dan petikan wawancara. Iklan spot tidak menggunakan suara penyiar.

3) Program Khusus

Program khusus ini merupakan bentuk iklan radio yang berisikan paduan antara ad-lip dan spot yang disiarkan bergantian sebagai pesan sponsor saat siaran acara tertentu.

c. **Jinggel Radio**

Jinggel radio merupakan gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Jinggel disebut juga sebagai radio *air promo*.

Tujuan dari produksi jinggel adalah untuk mempromosikan keberadaan radio di tengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar diingat pendengar, membentuk citra radio, dan pada saat siaran berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya.

d. **Talk Show**

Talk Show merupakan kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. *Talk show* didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan dengan topik serius.

Program siaran *talk show* ini merupakan program untuk berbincang-bincang dan melakukan dialog interaktif dengan narasumber atau bincang tamu tentang sebuah tema/topik yang sedang viral.

e. **Infotainment**

Infotainment artinya *information and entertainment*, suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian informasi bersifat menghibur. Infotainment radio yaitu suatu program yang memadukan antara musik, lagu, tuturan informasi, berita, iklan bahkan drama.

(Masduki, 2005:69-88)

5. Karakteristik Radio

a. Karakteristik Radio sebagai Komunikasi Massa

Komunikasi yang dilakukan radio termasuk dalam komunikasi massa. Meskipun dalam penyampaiannya berupa komunikasi personal atau antar pribadi. Hal ini dikarenakan penyiar menganggap pendengar sebagai seorang individu layaknya teman dekat (Romli, 2017:18). Karena termasuk dalam media massa, radio juga memiliki karakteristik media massa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Publisitas

Publisitas radio sebagai media massa yakni informasi disebarluaskan kepada publik atau masyarakat umum. Siapapun bisa mendengarkan radio. Tidak ada batasan dan larangan untuk mendengarkan radio.

2) Universal

Universal berarti pesan yang disiarkan bersifat umum. Universal juga menyangkut segala aspek kehidupan dan semua peristiwa diberbagai tempat dan kepentingan umum karena sasaran pendengarnya masyarakat umum.

3) Periodisitas

Radio memiliki periodisitas yakni tetap atau berkala, Radio mengudara secara periodik, misalnya 19 jam setiap hari mulai pukul 05.00 pagi hingga 12.00 malam.

4) Kontinuitas

Kontinuitas radio sebagai komunikasi massa yakni berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit.

5) Aktualitas

Aktualitas radio berisikan hal-hal baru. Hal-hal baru ini seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya yang paling *update*. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

(Romli, 2009:18-19)

b. Karakteristik Khas Radio

Dibandingkan dengan media massa lainnya, radio memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik khas radio adalah sebagai berikut:

1) Auditif

Auditif berarti radio berisikan suara untuk didengar oleh pendengar. Semua hal yang disampaikan melalui radio harus berbentuk suara.

2) Transmisi

Transmisi merupakan proses penyebarluasan siaran radio melalui sebuah pemancar untuk disampaikan kepada pendengar.

3) Mengandung Gangguan

Penyiaran radio memiliki gangguan seperti suara yang timbul tenggelam (*fading*). Selain itu radio juga mengalami gangguan teknis yang disebabkan oleh perangkat siaran radio.

4) *Theatre of mind*

Theatre of mind dalam penyiaran radio yakni suara penyiar dapat menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar. Suara penyiar juga dapat memainkan imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suaranya.

5) Identik dengan musik

Pada umumnya orang mendengarkan radio untuk mendengarkan musik/lagu. Radio inilah yang menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

(Romli, 2009:19)

c. Karakteristik Pendengar Radio

Pendengar radio memiliki karakteristik tersendiri yang harus dipahami oleh penyiar dan manajemen radio. Pendengar radio memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Heterogen

Pendengar radio yang heterogen berarti massa pendengar terdiri dari pendengar yang berbeda usia, ras, suku, agama, strata sosial, latar belakang sosial-politik-budaya dan kepentingan.

2) Pribadi

Pendengar radio adalah pribadi tiap individu, bukan tim atau kelompok organisasi. Oleh karena itu, komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal atau antar pribadi. Interpersonal dalam hal ini berarti yakni penyiar dengan pendengar dengan gaya berbicara dengan teman sendiri. Penyiar harus membayangkan seolah-olah sedang berbicara kepada satu orang saat siaran.

3) Aktif

Pendengar siaran radio tidak pasif, tetapi berpikir tentang apa isi siarannya dan dapat melakukan interpretasi dan menilai apa yang didengarnya. Pendengar juga tidak hanya mendengarkan program yang disajikan tetapi juga bisa aktif berinteraksi dengan penyiar secara tidak langsung dengan membalas melalui media sosialnya .

4) Selektif

Terdapat beberapa gelombang frekuensi siaran. Pendengar dapat memilih gelombang frekuensi atau stasiun radio mana saja yang disukainya. Setiap pendengar memiliki selera masing-masing dan bebas memilih gelombang frekuensi mana yang dipilihnya.

(Romli, 2009:21-22)

6. Keunggulan dan Kelemahan Radio

Radio sebagai salah satu media komunikasi massa memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda dengan media massa lainnya. Kelebihan dan kekurangan radio ini menjadikan karakteristik bagi radio. Radio memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah cepat dan langsung dalam menyampaikan informasi, akrab dengan pendengar, pembicaraannya bersifat personal. Selain itu pendengar akan merasakan hangat dengan paduan kata-kata, lagu/musik dan efek suara yang dihadirkan penyiar sehingga menganggap penyiar adalah teman bagi mereka. Keunggulan radio lainnya adalah media massa yang sederhana tidak rumit, tanpa batas jangkauan wilayah karena siarannya luas menembus batas-batas geografis, demografis SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan) dan kelas sosial, murah dibandingkan dengan media massa lainnya, bisa mengulang informasi yang sudah disampaikan secara cepat dan siaran radio bersifat fleksibel bisa dinikmati sambil mengerjakan aktivitas lain.

Selain memiliki keunggulan, radio juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan radio adalah bersifat selintas sehingga pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengar, informasi yang disiarkan bersifat global tidak detail, radio memiliki batas waktu siaran hanya 24 jam sehari tidak bisa ditambah. Selain itu, program yang disajikan bersifat linier berdasarkan *rundown* yang ada. Radio juga mengandung gangguan teknik dan gangguan kesalahan penyiar. Radio bersifat lokal sehingga hanya bisa didengarkan di daerah yang terjangkau frekuensinya. Namun, di era media baru ini, siaran radio bisa diakses dengan media digital sehingga semua daerah bisa mengaksesnya dengan jaringan internet.

(Romli, 2009:19-21)

7. Perangkat Siaran Radio

Untuk memproduksi sebuah program siaran dibutuhkan peralatan yang mendukung. Perangkat siaran yang dibutuhkan radio yakni:

a. Pemancar

Pemancar merupakan sebuah peralatan yang paling utama dari sebuah stasiun penyiaran radio. Pemancar radio ini berupa tower pemancar. Lokasi tower pemancar ini ada di samping stasiun penyiaran radio atau jauh dari stasiun penyiaran radio.

b. Ruang Siaran

Ruang siaran merupakan bagian terpenting dalam sebuah stasiun penyiaran radio. Ruang Siaran ini digunakan untuk menyiarkan materi-materi siaran, dan tempat penyiar melakukan tugasnya

c. Ruang Produksi

Ruang Produksi digunakan untuk mempersiapkan hal yang berkaitan dengan persiapan siaran seperti membuat materi-materi siaran, pot iklan, tes vokal penyiar yang melamar, dan melakukan *audio editing* agar layak untuk didengarkan.

d. Mixer

Mixer digunakan untuk *me-mixing* semua audio *input* (sumber suara) yang tersedia dan menjadikannya menjadi satu *output* untuk disiarkan.

e. *Microphone* dan *Headphone*

Microphone dan *headphone* merupakan pasangan mixer. Kedua alat ini juga digunakan penyiar untuk melakukan rekaman/siaran.

f. Monitor (Speaker)

Monitor studio merupakan sebuah speaker yang digunakan untuk memonitoring audio apa yang sedang keluar dari mixer. Selain itu juga digunakan untuk mendengarkan *input* audio yang akan dimasukkan ke dalam mixer.

g. CD Player dan Tape

Seiring dengan perkembangan zaman, sebuah studio radio siaran jarang menggunakan tape atau CD Player. Karena lagu-lagu dan iklan sudah *computerized*..

h. Kabel Audio

Kabel audio dan jack-jack digunakan untuk mendistribusikan audio di dalam studio.

i. Power Amplifier

Power amplifier diperlukan untuk memperkuat sinyal audio jika terjadi hubungan distribusi yang cukup jauh.

j. Distribution Amplifier

Distribution amplifier dibutuhkan jika suatu *input* keluaran dibagi menuju beberapa tempat secara bersamaan. Misalnya ke studio-studio lain atau langsung disiarkan

k. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan berupa program komputer untuk proses produksi seperti merekam dan audio editing. Perangkat lunak ini juga digunakan untuk memainkan file-file lagu, iklan, dan sebagainya.

(Romli, 2009:22-24)

8. Standard Operasional Procedure (SOP)

Standard Operasional Procedure (SOP) merupakan rangkaian prosedur yang dimiliki oleh instansi atau perusahaan sebagai panduan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan salah satu bagian dari *Standard Operasional Procedure* (SOP) produksi siaran yang harus dipatuhi setiap *broadcaster*. *Standard Operasional Procedure* (SOP) produksi siaran ini meliputi:

a. *Planning*

Planning merupakan perencanaan produksi melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama dengan pelaksana siaran lainnya. Hasil *planning* ini berupa proposal.

b. *Collecting*

Collecting merupakan tahapan untuk melakukan pencarian dan pengumpulan materi berupa musik dan kata yang dibutuhkan. Sumber materi ini diperoleh dari buku, media massa, atau wawancara langsung kelapangan. Hasil dari *collecting* ini berupa materi siaran yang siap untuk diproduksi.

c. *Writing*

Setelah materi siaran telah tersedia, tahapan selanjutnya adalah *writing* atau penulisan naskah. Materi yang sudah tersedia ditulis ulang secara utuh dan rapi dengan kalimat yang mudah dipahami dalam bentuk naskah. Penulisan naskah ini bertujuan untuk mempermudah penyiar.

d. *Vocal recording*

Vocal recording merupakan proses perekaman suara oleh penyiar dengan membacakan naskah yang sudah dibuat oleh penulis naskah. Namun, jika naskah tidak ada penyiar akan melakukan *vocal recording* secara *improve*.

e. *Mixing*

Mixing merupakan penggabungan materi vokal penyiar (rekaman) dengan berbagai musik pendukung, *sound effect*, dan lagu. Proses ini dilakukan oleh operator *mixerman* dengan perangkat sehingga menghasilkan paket acara atau siaran yang siap tayang.

f. *On air*

On air adalah penayangan siaran siaran sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan atau *rundown* acara. Khusus untuk program acara yang berformat langsung (*live*), *vocal recording* tidak perlu dilakukan terlebih dahulu. Proses *vocal recording* pada format

langsung (*live*) dilakukan bersamaan dengan proses *mixing*. Dalam proses ini penyiar bekerja sama dengan operator atau *mixerman*.

g. Evaluation

Evaluation dilaksanakan setelah proses siaran selesai. Evaluasi dilakukan oleh tim produksi yang bersangkutan. Evaluasi ini meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim dan sebagainya. Evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan program yang lebih baik.

(Masduki,2005:46-47)

9. Live Delay

Secara umum, radio memiliki format siaran yaitu secara langsung (*live*) dan tidak langsung (*tapping*). Namun, Mahaka Media yang merupakan induk perusahaan multimedia menciptakan format siaran sendiri dalam mengemas programnya. Format yang diciptakan oleh Mahaka Media ini adalah format *live delay*. Mahaka Media sebagai pelopor *live delay* menciptakan format ini agar *output* yang dihasilkan maksimal. Dalam hal ini, *Live delay* berarti penyiar melakukan *take voice* dan *mixing* secara langsung untuk menghasilkan *recording*. *Delay* berarti siarannya disiarkan secara tunda. Penundaan ini hanya beberapa menit antara penyiar melakukan *recording* dengan saat *recording* tersebut *on air*. Format siaran ini digunakan oleh radio-radio yang berada dibawah naungan Mahaka Media.

C. Produser

1. Definisi Produser

Seorang produser memiliki aktivitas yang padat dalam sebuah produksi program. Produser selalu terlibat dalam segala proses produksi, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Produser juga bertanggungjawab terhadap produksi sebuah program.

Untuk menjamin program berjalan dengan baik, produser bekerjasama dengan pihak lain seperti penyiar, *music director*, teknisi, dll.

Di dalam stasiun radio, fungsi produser cukup penting namun tidak masuk dalam struktur organisasi. fungsi ini sering dipegang atau ditangani oleh seorang dari luar perseroan lembaga penyiaran radio swasta. Mungkin juga dalam rangka efisiensi, peran ini diserahkan oleh salah seorang penyiar yang memang memiliki kemampuan khusus (Wibowo, 186:2012)

2. Syarat Produser

Terdapat beberapa syarat untuk menjadi produser, beberapa syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan konseptualisme ide siaran.
- b. Kreatif, mampu menciptakan hal baru atau hal yang berbeda.
- c. Mampu membuat perencanaan yang matang.
- d. Mengelola skenario rekaman.

(Romli, 2017:50)

3. Tugas Produser

Dalam produksi sebuah program, seorang produser memiliki tugas utama sebagai berikut:

- a. Menyediakan produk tepat pada waktunya.
- b. Mengatur alur kerja tim produksi.
- c. Menyediakan semua keperluan tim produksi.
- d. Menjadi jembatan tim dengan pihak lain.
- e. Menangani program siaran.
- f. Berkoordinasi dengan program director sebagai atasannya.
- g. Bertanggungjawab atas penggalan ide acara dan pengembangannya

h. Memeriksa dan memastikan kesiapan sebelum siaran.

(Romli, 2017:50-51) & (Romli,2017:32-33)

Selain memiliki tugas tersebut, produser juga bertanggungjawab terhadap produk yang dihasilkan.

D. Ekstraksi

Dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan, sebagai referensi penulis menggunakan website, buku dan laporan terdahulu yang memiliki topik bahasan yang sama dengan topik yang diangkat penulis. Berikut adalah penelusuran terhadap hasil laporan Praktik Kerja Lapangan terdahulu yang sesuai dengan topik.

Pertama, dalam laporan Yanuar Ramadhan (2019) yang berjudul “Peran Kreatif Asisten Produser Dalam Program “KOBIS” di Radio Gerenimo FM Yogyakarta. Penulis berasal dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta program studi Broadcasting Radio dan Televisi 2016. Dalam penulisan laporan tersebut, penulis menggunakan paradigma kualitatif, karena penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang ada di lapangan selama 2 bulan. Penulis juga menuliskan metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian seperti Program Director, *Content Creator*, Produser hingga penyiar yang ada di program KOBIS. Program KOBIS merupakan program yang membahas perjalanan bisnis seorang *entrepreneur* yang dikhususkan untuk *menginfluence* para pendengar Radio Gerenimo FM. Penulis menjadikan laporan ini sebagai referensi karena terdapat persamaan dalam pembahasan yaitu mengenai produser radio.

Kedua, penelitian yang dilakukan mahasiswa Akademi Komunikasi Indonesia (AKINDO), yaitu Lina Budhiarti (2014) dengan judul Peran Penulis Naskah dalam Program Acara JIZ 48 di Radio 89,5 JIZ FM. Dalam penulisan laporannya, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, interview, analisis dan wawancara.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan selama 2 bulan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam Praktik Kerja Lapangan penulis ditempatkan pada program JIZ 48, yaitu program hiburan. Dalam laporan ini terdapat persamaan lokasi tempat Praktik Kerja Lapangan dengan penulis.

Selain itu, Yanuar Tresno Pambudi (2019) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, mahasiswa Broadcasting Radio dan Televisi dengan Judul Laporan Peran Penulis Naskah Dalam Drama Radio Kos-Kosan Gayam (Studi Praktik di Radio Gerenimo FM Yogyakarta). Dalam penulisannya, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan selama 2 bulan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data primer dan sekunder. Penulis juga menggunakan metode analisis data dengan metode deskriptif kualitatif dengan mengamati fenomena yang dialami objek penelitian. Kos-kosan Gayam merupakan program radio Gerenimo Fm yang disiarkan setiap Kamis malam. Dalam praktiknya, penulis melakukan kegiatan yang sama setiap minggunya. Penulis menjadikan laporan ini sebagai referensi karena terdapat persamaan mengenai topik pembahasan yaitu mengenai radio.

Dengan mengamati ketiga laporan tersebut, penulis akan membahas tentang aktivitas yang dilakukan produser pada produksi program Semangat Pagi dan Santai Sore di Radio JIZ FM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan penulis selama 3 bulan di Radio JIZ FM sebagai produser pada program Semangat Pagi dan Santai Sore memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai aktivitas yang dilakukan produser dalam proses produksi. Produser merupakan salah satu tim produksi program radio yang bertanggungjawab terhadap program yang diasuhnya mulai dari persiapan produksi hingga program siap tayang.

Selama menjadi produser program Semangat Pagi dan Santai Sore, penulis melakukan aktivitas untuk mempersiapkan *playlist*, *input* iklan, menyiapkan materi siaran, mendirect penyiar, melakukan promosi siaran, dan mencatat *report* siaran. Berdasarkan pada bab sebelumnya dan pengalaman selama Praktik Kerja Lapangan menjadi produser di Radio JIZ FM, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis dapat mengetahui bagaimana proses siaran dan dunia kerja penyiaran radio.
2. Dalam proses produksinya, Radio JIZ FM menggunakan format *live delay* dalam setiap produksi programnya. Hal ini berguna untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat produksi.
3. Tim produksi dalam Radio JIZ FM tidak banyak, karena itu penulis melakukan pekerjaan secara multifungsi.
4. Aktivitas produser mempengaruhi berjalan lancar atau tidaknya sebuah proses produksi dan baik buruknya isi program.
5. Terdapat 3 tahapan dalam proses produksi yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Aktivitas produser pada proses produksi meliputi:
 - a. Pra Produksi

Aktivitas produser ini diawali dengan melakukan persiapan sebelum siaran. Hal yang harus disiapkan sebelum siaran adalah membuat *playlist* dan *input* iklan. Selain itu produser juga melakukan riset materi.

b. Produksi

Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan produser adalah mendirect penyiar. Tahapan produksi merupakan tahapan yang paling utama dalam proses produksi. Selain mendirect penyiar aktivitas produser adalah mengunggah promosi siaran sebagai informasi dan juga media interaksi antara penyiar dan juga pendengar. Produser juga memiliki aktivitas untuk mengawasi jalannya proses siaran dan menjadi jembatan ketika terjadi suatu hambatan/kendala.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi ini, aktivitas yang dilakukan produser adalah mencatat report siaran.

6. Sebuah proses produksi tidak luput dari hambatan dan kendala. Namun hal ini bisa diatasi dengan adanya pertanggungjawaban dan kerjasama antar setiap tim/bagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Tempat Praktik Kerja Lapangan (Radio JIZ FM)

- a. Memberikan kepercayaan dan pengarahan kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan serta memberikan kritik yang membangun.
- b. Memberikan tugas sesuai dengan bidang keahliannya agar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan lebih memahami terkait bidang keahliannya.
- c. Lebih meningkatkan kerjasama antar setiap bagian sehingga tercipta komunikasi yang baik.

2. Saran untuk Kampus (STIKOM Yogyakarta)

- a. Pihak kampus sebaiknya memperbaiki dan meningkatkan kualitas peralatan produksi agar mahasiswa tidak tertinggal dengan

kemajuan teknologi dan dapat bersaing dengan kampus-kampus lainnya. Hal ini juga untuk mendukung praktik produksi sehingga saat praktik produksi tidak mengeluarkan biaya untuk sewa alat.

- b. Pihak kampus sebaiknya menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
- c. Mata kuliah yang berhubungan dengan radio lebih diperhatikan, sehingga mahasiswa yang memiliki minat pada dunia penyiaran radio memiliki bekal yang cukup.
- d. Memberikan informasi atau surat edaran tepat pada waktunya agar tidak menimbulkan kebingungan pada mahasiswa.

3. Saran Untuk Mahasiswa

- a. Sebelum terjun langsung untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, sebaiknya sudah mempersiapkan bekal materi dan keahlian terkait apa yang akan dipraktikkan.
- b. Selalu menjaga *attitude* dan berperan aktif di tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan,
- c. Menciptakan suasana yang akrab dan nyaman serta dapat beradaptasi dengan lingkungan Praktik Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Prayudha, H. H., & Munaf, A.R. 2013. *Radio Is Sound Only*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher.
- Romli, Asep Syamsul M. 2017. *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Sahana, Kecuk. 2014. *Produksi Program Radio*. Yogyakarta: Koperasi Pusdika (Kopi) Akademi Komunikasi Indonesia
- Triartanto, A.I.Y. 2010. *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Wibowo, Fred. 2012. *Teknik Produksi Program Siaran Radio*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher

DAFTAR REFERENSI

Kemenparekraf. 2021. Peran Radio dari Masa ke Masa.
<https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>. Diakses pada Tanggal 2 Agustus 2022. Jam 16.17 WIB

895jizfm.com (diakses pada 15 Juni 2022 jam 21.10 WIB).